BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Struktur Organisasi berpengaruh dengan arah positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kanwil Jabar I. Maka artinya, semakin baik tingkat struktur organisasi yang di hasilkan maka akan semakin baik juga sistem informasi akuntansi yang di hasilkan. Struktur organisasi pada penelitian ini diukur menggunakan indikator kompleksitas, formalisasi, sentralisasi, integrasi, maka dapat dikatakan bahwa struktur organisasi mempunyai hubungan yang erat terhadap sistem informasi akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kanwil Jabar I.
2. Budaya Organisasi berpengaruh dengan arah positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kanwil Jabar I. Maka artinya semakin baik tingkat budaya organisasi yang di hasilkan maka akan semakin baik juga sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Budaya organisasi pada penelitian ini diukur menggunakan indikator artefak dan kreasi, nilai-nilai, asumsi dasar, maka dapat dikatakan bahwa budaya organisasi mempunyai hubungan yang erat terhadap sistem informasi akuntansi di KPP kanwil jabar 1.
3. Struktur organisasi dan Budaya Organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada KPP di Lingkungan Kanwil DJP Jawa Barat I.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi pada KPP di Lingkungan Kanwil Jabar 1, secara umum sudah cukup, namun dilihat dari skor jawaban responden dapat diketahui bahwa kompleksitas dan formalisasi berada di dalam kategori cukup dan ini dapat di artikan bahwa masih adanya pegawai yang masih kurang mengerti dalam hal kompleksitas dan formalisasi, hal ini dirasakan membuat sistem informasi akuntansi menjadi tidak optimal. Oleh karena itu jika dengan meningkatnya kompleksitas dan formalisasi perlu dibuat suatu kebijakan bilamana tingkat koordinasi antara aktivitas-aktivitas organisasi yang berlainan melalui mekanisme koordinasi yang formal perlu diperhatikan dan juga yang berkaitan dengan formalisasi yang kategorinya lemah dianggap masih perlu ditingkatkan kembali seperti sejauh mana pekerjaan di dalam organisasi yang distandarkan.
2. Budaya Organisasi pada KPP di Lingkungan Kanwil Jabar 1, secara umum sudah cukup, namun dilihat dari skor jawaban responden dapat diketahui bahwa nilai – nilai, asumsi dasar dan artefak kreasi berada di dalam kategori cukup, tentunya hal ini harus segera diperbaiki jika ingin menghasilkan budaya organisasi yang lebih baik lagi dengan cara perlu dibuat Keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai yang dominan dari masyarakat luas misalnya kesopan-santunan dan kebersihan, spesifik dari organisasi

baik masalah eksternal maupun internal organisasi agar dapat mengatasi berbagai masalah tersebut merupakan dasar bagi tumbuhnya budaya organisasi dalam hal kebutuhan harus lebih diperhatikan kembali agar kebutuhan instansi dapat terpenuhi.

3. Pada dasarnya struktur organisasi dan budaya organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I, secara umum berada dalam kategori cukup baik. Namun terkadang struktur organisasi dan budaya organisasi yang belum optimal dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu struktur organisasi dan budaya organisasi harus lebih ditingkatkan kembali pelaksanaan dan penerapannya agar sistem informasi akuntansi yang dihasilkan itu dapat lebih optimal, dan yang terpenting adalah memperbaiki sistem atau aplikasinya agar data dapat diakses dengan cepat dan tidak menghambat proses pekerjaan.